

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh latihan kaki terhadap kecepatan gerakan motorik kaki pada pasien pasca spinal anestesi di IBS RSUD Negara Kabupaten Jember, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelompok eksperimen, kecepatan gerakan motorik mayoritas cepat (\leq mean) sebanyak 23 responden (71,8%).
2. Pada kelompok kontrol, kecepatan gerakan motorik mayoritas lambat ($>$ mean) sebanyak 23 responden (71,8%).
3. Terdapat pengaruh yang bermakna pada pemberian latihan kaki terhadap kecepatan gerakan motorik kaki pada pasien pasca spinal anestesi di IBS RSUD Negara Kabupaten Jember.

B. Saran

1. Instalasi Bedah Sentral RSUD Negara Kabupaten Jember

Diharapkan dapat ditetapkannya suatu standar pelayanan pasca operasi berupa latihan kaki sebagai salah satu pilihan dalam menetapkan prosedur untuk mempercepat gerakan motorik pada ekstremitas bawah pada pasien pasca spinal anestesi.

2. Penata anestesi dan perawat IBS RSUD Negara Kabupaten Jember

Diharapkan bagi penata anestesi dan perawat agar dapat memberikan pemahaman kepada pasien mengenai latihan kaki pasca

anestesi serta menggunakan latihan kaki sebagai upaya dalam mencegah timbulnya keterlambatan kecepatan gerakan motorik pada ekstremitas bawah pada pasien pasca spinal anestesi

3. Peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengambil penelitian serupa dengan menambah variabel bebas berupa tindakan mandiri keperawatan dan mengenai pemahaman pasien tentang latihan kaki pasca anestesi sebagai inovasi untuk mempercepat gerakan motorik kaki pada pasien pasca spinal anestesi serta dapat membandingkan keefektifan latihan kaki dengan jenis terapi lainnya terhadap kecepatan gerakan motorik kaki.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memilih sampel yang lebih homogen agar mendapat data yang lebih akurat mengenai latihan kaki pada pasien pasca spinal anestesi, misalnya meneliti kecepatan gerakan motorik kaki pada pasien dengan *section caesarea*.
- c. Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat membandingkan lama waktu pemberian latihan kaki untuk mengetahui perbedaan keefektifan waktu pemberian latihan kaki terhadap kecepatan gerakan motorik kaki, misalnya meneliti perbedaan waktu terapi antara 5 menit, 10 menit, dan 15 menit.